

DAFTAR PUSTAKA

1. Ramli, Soehatman. 2010. Petunjuk Praktis Manajemen Kebakaran (Fire Management). Jakarta: Dian Rakyat.
2. Dinas Pemadaman kebakaran dan penanggulangan bencana.
3. National Fire Protection Association, NFPA. 2008
4. Badan Standardisasi Nasional, 2000. Pengertian Kebakaran. Jakarta Pusat. Dikutip tanggal 7 Maret 2017 pukul 09:30 http://www.bsn.go.id/main/sni/isi_sni/5
5. Herlambang CH. Kebakaran akibat tabung gas terjadi Lagi. Kompas. 2011.
6. Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat. Kebakaran pangkalan gas lpg 3 kg, tewaskan 1 orang. 2011. Diunduh dari: <http://www.jabarprov.go.id/index.php/subMenu/informasi/berita/detailberita/1310>.
7. Warda LJ, Ballesteros MF. Interventions to prevent residential fire injury. In: Doll LS, Bonzo SE, Sleet DA, Mercy JA, editors. Handbook of Injury and Violence Prevention. Springer US; 2007. p. 97-115.
8. Warda L, Tenenbein M, Moffatt MEK. House fire injury prevention update. Part II. A review of the effectiveness of preventive interventions. Injury Prevention. 1999; 5 (3): 217-25.
9. Laurie M, Anderson JEF. The community guide's model for linking the social environment to health. American Journal of Preventive Medicine. 2003; 24 (3S): 12-20.
10. Kementrian Tenaga Kerja dan Transmigrasi R.I tentang Pengawasan K3 Penanggulangan Kebakaran : Jakarta.
11. Khasanah MU. Fire Triangle (segitiga api). HSE ARTICLE: Maryam Uswatun Khasanah; 2013. [http://sentral-sistem.com/artikel-hse47-Fire-Triangle-\(segitiga-API\)-.html](http://sentral-sistem.com/artikel-hse47-Fire-Triangle-(segitiga-API)-.html). Dikutip tanggal 10 Maret 2017 pukul 10:10
12. Sagala S, Wimbardana R, Pratama FP. Perilaku dan Kesiapsiagaan Terkait Kebakaran Pada Penghuni Pemukiman Padat Kota Bandung. 2014. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/4799/FG-1.pdf?sequence=3&isAllowed=y>. Dikutip tanggal 10 Maret 2017 pukul 10:30
13. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Tentang Unit Penanggulangan Kebakaran di Tempat Kerja No 186 Tahun 1999. <https://safety4abipraya.files.wordpress.com/2008/03/kepmennaker-no-186-1999-tentang-unit-penaggulangan-kebakaran.pdf> Dikutip tanggal 10 Maret 2017 pukul 11:14
14. Murianewscom. 2016. Kebakaran di Jepara Rata-rata Karena Kelalaian. Muria News. Jepara. <http://www.murianews.com/2016/09/08/93929/2016-kebakaran-di-jepara-rata-rata-karena-kelalaian.html>. Dikutip tanggal 8 April 2017 pukul 11:14
15. Lexy J Moleong. 2006. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, hal.6
16. Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: Alfabeta, hal.15

17. Arif Rahman. 1982. Pengantar Penelitian dan Pendidikan, Surabaya: Usaha Nasional, hal.415
18. Sastroasmoro S, Ismael S. Dasar-dasar Metodologi Penelitian Klinis. Jakarta: Satung Seto; 2011.
19. Standar Nasional Indonesia 03-1746 Tahun 2006 Tentang Standar Pintu Darurat Kebakaran.
20. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum No. 26/PRT/M/2008 Tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
21. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No.PER.02/MEN/1983 tentang instalasi Alarm Kebakaran Automatik.
22. SNI 03-1746-1998 Tata Cara Perencanaan dan Pemasangan Sarana Jalan Keluar Untuk Penyelamatan Terhadap Kebakaran pada Bangunan Gedung.
23. Keputusan Menteri Negara Pekerjaan Umum Nomor:10/KPTS/2000 tentang Ketentuan Teknis Pengamanan Terhadap Bahaya Kebakaran pada Bangunan dan Lingkungan.
24. Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. PER. 04/MEN/1980 tentang Syarat-syarat Pemasangan dan Pemeliharaan Alat Pemadam Api Ringan (APAR).
25. Zulfikar T. Analisis Sarana Proteksi Aktif dan Sarana Penyelamatan Jiwa dalam Antisipasi Bencana Kebakaran pada RSUD Ungaran Kabupaten Semarang Jurnal Kesehatan Masyarakat 2015.
26. Suma'mur. Keselamatan Kerja dan Pencegahan Kecelakaan. Jakarta: PT. Gunung Agung;1993.
27. Standar Nasional Indonesia 03-1746 Tahun 2000 Tentang Standar Pintu Darurat Kebakaran.
28. Departemen Tenaga Kerja-UNDP-ILO Bahan Training Keselamatan Kerja Penanggulangan Kebakaran tahun 1987. Jakarta: Binawas Depnaker.
29. Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta:2006.
30. Fajri RC. Rancangan Lokasi Assembly point di Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia. 2009.
31. L.Goetsch D. Occupational Health and Safety. 1st Edisition Canada: Pearson Education Canada;2005.
32. Soedarto. Pencegahan dan Penanggulangan Bahaya Kebakaran. Jakarta: Grafindo Utama, 1983.
33. Hadharatina. A. Gambaran Sistem Penanggulangan Kebakaran di PT. PLN Area Pengatur Distribusi Jawa Tengah dan DIY. Skripsi, Fakultas Kesehatan Masyarakat, 2016.
34. Setiawan, dkk. *Metodologi Penelitian Kebidanan*. Yogyakarta: Nuha Medika. 2011.
35. Notoatmodjo, Soekidjo. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka. 2010.
36. Rosita PL. Analisis Tingkat Pemenuhan Sarana Proteksi dan sarana Penyelamatan Kebakaran Pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Semarang Tahun 2015. <http://eprints.dinus.ac.id/17425/>. Dikutip tanggal 21 Agustus 2017 pukul 22:14

37. Handoko L, Wingjosoebroto S, Pratiwi SG. Evaluasi Sarana Penyelamatan Diri Keadaan Darurat pada Bangunan Gedung Perkantoran sebagai Upaya Implementasi Sistem Manajemen Keselamatan Kebakaran. 2011. <http://digilib.its.ac.id/ITS-Article-90105140001085/31236/pergerakan-kendaraan>. Dikutip tanggal 21 Agustus 2017 pukul 22:45
38. Tanggap darurat. Dikutip tanggal 21 Agustus 2017 pukul 23:05
39. <https://sistemmanajemenkeselamatankerja.blogspot.co.id/2013/09/struktur-susunan-unit-tim-tanggap.html>
40. Occupational Health and Safety Management System Requirements 18001:2007 [database on the Internet]. 2007 [cited 10 April 2017]. Available from: <https://nuruddinmh.files.wordpress.com/2013/08/ohsas-18001-2007-dual-language.pdf>. Dikutip tanggal 21 Agustus 2017 pukul 22:30
41. Standard ANZ. Risk Management Standards AS/NZS 4360. Australia 2004.

